

ABSTRAKSI

PUTIK ERDINALITA. 110210551. 2006. FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA, STRATEGI COPING STRES PADA WARIA.

Penelitian ini mengenai strategi *coping* stres yang digunakan oleh waria dalam menghadapi sumber-sumber stres kehidupannya.

Fakta-fakta yang mengungkapkan bahwa seorang waria memiliki masalah-masalah yang dapat menimbulkan stres, mulai dari lingkungan keluarga, masyarakat sampai masalah intrapersonal menjadikan waria secara individu harus memiliki kemampuan untuk menangani permasalahan-permasalahan diatas, hal tersebut membutuhkan strategi *coping* yang baik dari waria itu sendiri. Strategi *coping* merupakan suatu proses dimana individu berusaha untuk menanggapi dan menguasai situasi stres yang menekan akibat dari masalah yang sedang dihadapinya dengan cara melakukan perubahan kognitif maupun perilaku guna memperoleh rasa aman dalam dirinya.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif studi kasus instrinsik, yaitu penelitian yang dilakukan karena ketertarikan atau kepedulian pada suatu studi kasus khusus. Penelitian dilakukan untuk memahami secara utuh kasus tersebut, tanpa harus dimaksudkan untuk menghasilkan konsep-konsep atau teori ataupun dan tanpa upaya menggenerelasi. Kriteria-kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah subyek waria. Dengan ciri-ciri: (1) Subyek yang secara fisik memiliki karakteristik pria yang dalam kesehariannya berperilaku layaknya seperti perempuan dewasa berlaku. Subyek mengenakan pakaian yang bersifat feminin, seperti rok, *cardigan*, kaos feminin dan mengenakan alas kaki yang bersifat feminin. Selain itu subyek merias wajah sebagai bagian perilaku sehari-hari, serta memiliki keterampilan yang bersifat kewanitaan, dengan lagak, gaya bicara yang lembut dan gerakan tubuh yang gemulai. (2) Subyek telah berusia dewasa. Karena dianggap pada usia dewasa subyek telah memiliki pengalaman yang cukup sebagai waria, sehingga memahami permasalahan dan penanganan masalah yang biasa digunakan. (3) Subyek bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Dari kriteria tersebut terpilih 3 orang yang dianggap representatif untuk menjadi subyek dalam penelitian ini. Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah tematik, dengan menggunakan koding dari hasil transkrip wawancara yang telah diverbatim. Teknik analisis ini terdiri dari tiga tahapan yaitu : *open koding*, *axial koding*, *selective koding*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa waria sebagai individu memiliki perbedaan dalam strategi *coping* yang digunakan untuk menyelesaikan masalah kehidupannya, yaitu subjek 1 yang cenderung menggunakan *problem-focused coping*, yaitu strategi *coping* yang bertujuan untuk mengontrol sumber stres, dalam rangka menghilangkan atau meminimalisir kondisi stres yang dihadapi. Subjek 2 cenderung menggunakan *emotion-focused coping*, yaitu usaha yang dilakukan untuk mengatur emosinya dalam rangka menyesuaikan diri dengan dampak yang akan ditimbulkan oleh suatu kondisi atau situasi yang penuh tekanan, sedangkan subjek 3 cenderung menggunakan *coping* maladaptif, yaitu *coping* yang cenderung kurang efektif atau bersifat maladaptif.